

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut Bagman dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁴

Secara umum, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri. Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber, kemudian menjelaskan penelitian dalam bentuk deskripsi yang dijelaskan oleh peneliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik. Selain itu dapat dilakukan dengan cara deskripsi kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.²⁵

Metode penelitian yang digunakan untuk menulis karya ini adalah field research. Di sini peneliti menggunakan kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi di lokasi penelitian..²⁶

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di, MTs Negeri 1, Desa Bawu, Kecamatan Batealit , Kabupaten Jepara.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purpoisive* yaitu pemilihan subjek penelitian berdasarkan

²⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Alvabeta, 2005), 62.

²⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 6.

²⁶ Hany Nur Pratiwi, "Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral," *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)* 8, no.1 (2021): 29-43.

pertimbangan, kriteria atau karakteristik tertentu yang dibuat sesuai dengan tujuan penelitian.²⁷ Subjek penelitian adalah manusia atau data yang digunakan untuk variabel bagian penelitian yang terdapat dan memahami masalah.²⁸ Subjek penelitian adalah guru dan siswa. Mereka memiliki peran penting dalam penelitian ini, karena peneliti berfokus pada pola interaksi siswa pada program *boarding school* di MTs Negeri 1 Jepara.

D. Sumber Data

Data digali, dikumpulkan, dan diolah untuk membantu penelitian. Data dikumpulkan dan diperoleh dari berbagai sumber baik manusia maupun non-manusia. Data yang didapatkan dari manusia berasal dari informan yang memiliki pengetahuan tentang topik penelitian, sedangkan data non-manusia diperoleh dari sumber literatur. Peneliti menggunakan beberapa sumber bukti, yaitu data dasar (primer) dan data tambahan (sekunder), yaitu:

1. Data Utama (Primer)

Data mendasar atau data mentah, membawa data ke sumbernya, kemudian membantu dan memberikan informasi. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi pada guru dan siswa di MTs Negeri 1 Jepara dan pihak lain yang banyak tahu dan paham terkait tema penelitian.

2. Data Pelengkap (Sekunder)

Bukti sekunder adalah bukti dari berbagai topik penelitian dan penelusuran informasi kepustakaan yang erat kaitannya dengan tema penelitian. Peneliti mendapatkan referensi dari sumber-sumber tertulis. Peneliti mendapatkan informasi dari buku, jurnal, artikel, dan literatur lain yang berhubungan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan informasi ditetapkan oleh setting serta kontestan dan tipe informasi yang bakal digabungkan. Oleh sebab itu, penentuan metode wajib sesuai dengan seluruh itu, alhasil informasi yang terkumpul betul- betul menjurus pada uraian kejadian sentral penelitian.²⁹

²⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

²⁸ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 28.

²⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 208.

1. Observasi

Observasi merupakan melaksanakan observasi dengan cara langsung ke objek penelitian buat memandangi dari dekat aktivitas yang dicoba.³⁰ pemakaian pengamatan dalam aktivitas penelitian ini dialami amat berarti. Sebab dengan melakukan observasi peneliti dapat menemukan informasi dan permasalahan pada objek penelitian sehingga dapat dijadikan kajian dalam penulisan.

Dengan cara bahasa pengamatan berarti mencermati dengan penuh atensi seorang berarti mencermati mengenai apa yang terjalin. Pemantauan yakni sesuatu aktivitas mencari informasi yang yang bisa dipakai buat memberikan suatu kesimpulan ataupun penaksiran.³¹ Observasi ini bakal dilangsungkan di MTs Negeri 1 Jepara.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sesuatu metode pengumpulan informasi yang dicoba lewat komunikasi lisan buat mendapatkan komunikasi langsung dari sumbernya.³² Wawancara dipakai bila peneliti mau mengenali keadaan yang lebih mendalam serta dimungkinkan bila total respondennya sedikit.

Metode pengumpulan informasi lewat tanya jawab dalam riset kualitatif biasanya dimaksudkan untuk memahami serta lebih memahami sesuatu peristiwa serta ataupun aktivitas poin penelitian. Wawancara pada dasarnya ialah obrolan, tetapi obrolan yang bermaksud. Wawancara amat dibutuhkan dalam riset kualitatif, sebab banyak perihal yang tidak bisa jadi bisa diobservasi langsung, semacam perasaan, benak, corak, dan pengalaman era kemudian responden atau informan. Oleh sebab itu, wawancara bisa ditatap selaku metode buat menguasai ataupun merambah perspektif orang lain mengenai dunia serta kehidupan sosial mereka. Pada penelitian ini peneliti memakai wawancara tertata. Tanya jawab ini dicoba dengan guru ataupun murid di MTs Negeri 1 Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah rekaman peristiwa era kemudian yang ditulis ataupun dicetak mereka bisa berbentuk memo cerita, pesan, novel setiap hari, serta dokumen- dokumen. Dokumen ialah

³⁰ Yusuf Falaq dan S.E Rusdini, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 263.

³¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 209.

³² Yusuf Falaq dan S.E Rusdini, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 271.

sumber informasi berarti dalam analisa rancangan serta penelitian bersejarah.³³

Dokumentasi dibutuhkan buat memenuhi informasi yang belum terdapat pada dikala melaksanakan observasi serta wawancara, tidak hanya itu buat menguatkan informasi yang didapat oleh pengamat. Pemilihan bisa berbentuk potret- potret aktivitas anak didik, data- data lembaga serta staff pengajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan belajar mengajar di kelas, foto interaksi sosial siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, dilakukan dengan metode triangulasi, triangulasi adalah pengecekan data secara berulang. Dalam istilah sehari-hari triangulasi adalah proses cek dan ricek. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data ada tiga cara yakni triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi metode, penjelasannya sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu dengan mencari lebih dari satu sumber yang dijadikan sebagai informan, seperti wawancara tidak hanya dengan satu guru yang berada di sekolah tetapi dengan mencari informan lain yang ada di sekolahan mengenai program *boarding school*
2. Triangulasi metode, yakni menggunakan lebih dari satu metode, setelah menggunakan metode wawancara kemudian peneliti mengamati secara langsung objek yang di teliti, setelah wawancara dengan beberapa guru di MTs Negeri 1 Jepara peneliti mengamati bagaimana pola interaksi siswa saat diadakannya program *boarding school*, dan juga apa faktor-faktor yang mempengaruhi pola interaksi dengan menyakinkan apakah hasil wawancara memang benar-benar dilaksanakan atau tidak.
3. Triangulasi waktu, yaitu dengan memilih wawancara pada saat pulang sekolah atau waktu istirahat mendapatkan hasil yang lebih akurat karena informan dalam keadaan sudah tidak terlalu sibuk.³⁴

³³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 215.

³⁴ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Pustaka (Theology Jafray)*, 250.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa informasi penelitian ini, periset memakai bentuk Miles serta Huberman. Penentuan ini disebabkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini lumayan banyak serta kompleks, alhasil menginginkan bentuk analisa informasi yang mempunyai keseluruhan serta kerincian cara, supaya informasi dapat dianalisis dengan rinci serupa dengan fokus riset. Selanjutnya yakni tahap dalam analisa data bentuk Miles serta Huberman :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data digabungkan dengan bermacam teknik pengumpulan informasi, baik wawancara, pengamatan serta studi dokumen. Sehabis informasi terkumpul, dengan sebagian tata cara pengumpulan informasi ia tas, berikutnya penelitian. menekuni dengan cara mendalam guna mengenali mengenai keahlian menarangkan pelajaran dengan realitas di lapangan .

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini, peneliti memakai reduksi data yang diperoleh dari wawancara serta pengamatan ialah dengan menggolongkan, memusatkan, serta mereduksi informasi yang dikira tidak perlu, setelah itu dicoba pengkodean .

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ialah pengumpulan data yang tertata yang berikan mungkin terdapatnya pencabutan kesimpulan serta pengambilan tindakan data yang dianalisis serta disuguhkan dalam wujud bagan, serta bentuk yang mengkombinasikan data yang disusun dalam sesuatu wujud alhasil bisa dengan mudah peneliti mengenali apa saja yang terjadi buat menarik kesimpulan .

4. Penarikan Kesimpulan (*conclutions*)

Dalam penelitian ini, sehabis informasi terkumpul, hingga periset melaksanakan cara berikutnya ialah: penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan pada langkah awal bersifat longgar, senantiasa terbuka serta masih bersifat kesimpulan sedangkan setelah itu tingkatan jadi lebih rinci serta mengakar lebih kepokok bersamaan bertambahnya informasi alhasil kesimpulan jadi sesuatu bentuk yang utuh .³⁵

³⁵ Miles and Huberman, *Analisis data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohadi. (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992)